

BAB IV

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi dan pembahasan mengenai rekayasa ulang perangkat lunak pada Sistem Web E-Commerce "SlemanMart" Dinas Koperasi dan UKM Sleman, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem *e-commerce* "SlemanMart" telah berhasil dibangun menggunakan arsitektur *client-server* dengan framework Next.js, Laravel, dan basis data MySQL. Sistem yang sebelumnya hanya berupa katalog statis kini telah memiliki fitur pencatatan transaksi terintegrasi yang memudahkan Dinas Koperasi dan UKM Sleman dalam memonitor seluruh transaksi penjualan UMKM secara menyeluruh, termasuk menyediakan fasilitas pelacakan khusus untuk aktivitas belanja Aparatur Sipil Negara (ASN).
2. Mekanisme transaksi pembayaran pada sistem "SlemanMart" telah berhasil diimplementasikan secara langsung dari pelanggan (*customer*) kepada pelaku UMKM. Pendekatan sistem tanpa melibatkan penahanan dana oleh pihak ketiga (*escrow*) ini mempercepat laju perputaran modal usaha bagi UMKM.
3. Penerapan rekayasa ulang perangkat lunak (*software re-engineering*) berhasil mentransformasi sistem terdahulu menjadi platform berbasis web yang responsif. Sistem baru ini menyelesaikan kendala antarmuka yang kurang optimal dan dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat tanpa memerlukan pengembangan aplikasi *mobile* khusus (*Android/iOS*).

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem, terdapat beberapa saran untuk pengembangan pada penelitian selanjutnya, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Proses pengujian sistem pada penelitian ini masih berfokus pada metode *Blackbox Testing*. Guna meningkatkan akurasi, penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan metode pengujian lain yang lebih komprehensif agar kualitas sistem dapat dievaluasi secara lebih menyeluruh.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi komparatif untuk mengevaluasi dan melihat kelebihan serta kekurangan sistem secara lebih objektif.
3. Mekanisme pembayaran saat ini masih dilakukan secara manual melalui QRIS dan memerlukan proses verifikasi dari pihak UMKM. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut melalui integrasi *Payment Gateway* agar proses transaksi menjadi lebih otomatis, efisien, dan real-time.
4. Pengembangan sistem ke dalam versi *mobile* atau *Progressive Web App* (PWA) pada penelitian selanjutnya sangat diperlukan guna meningkatkan aksesibilitas dan manfaat sistem bagi pengguna secara lebih luas.